

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Kadar hemoglobin normal pada wanita hamil lebih dari 11.0 gram/100ml. Anemia terjadi pada 1/3 dari perempuan selama trimester ketiga karena volume darah dalam tubuh wanita akan meningkat sampai 35%, ini ekuivalen dengan 450 mg zat besi untuk memproduksi sel-sel darah merah, anemia pada kehamilan 95% disebabkan karena kekurangan zat besi (Proverawati, 2011; Ani, 2013).

Riskesdas (2018) ibu hamil dengan anemia meningkat, dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018. Upaya pemerintah dalam mengenai anemia ibu hamil yaitu dengan pemberian 90 tablet Fe selama kehamilan dengan target 95% hasil cakupan pemberian tablet Fe mencapai 94,56% dan 0,44% ibu hamil trimester III kurang melakukan kunjungan ulang sehingga ibu hamil mendapat <90 tablet Fe. Sehingga hal tersebut yang menyebabkan masih adanya ibu hamil dengan anemia.

Anemia sangat mengganggu kesehatan ibu hamil sejak awal kehamilan hingga masa nifas. Anemia yang terjadi selama masa kehamilan dapat menyebabkan abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, peningkatan resiko terjadinya infeksi, ancaman dekompensi jantung jika Hb kurang dari 6,0 gr/dl, mola hidatidosa, hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum, atau ketuban pecah dini. Anemia juga dapat menyebabkan gangguan selama persalinan, gangguan his, gangguan kekuatan mengejan, kala satu berlangsung lama, kala dua yang melelahkan mengakibatkan tindakan operasi, kala ketiga yang diikuti dengan retensi plasenta dan perdarahan postpartum akibat atonia uterus (Pratami, 2016).

Penanganan anemia pada ibu hamil dapat diatasi dengan pemberian vitamin zat besi dimulai dengan memberikan tablet Fe satu kali sehari sesegera mungkin setelah rasa mual hilang. Tiap tablet mengandung Fe

So4 320 mg (zat besi 60 mg) dan asam folat 500 mg, minimal masing-masing 90 tablet. Sebaiknya tablet besi tidak diminum bersamaan dengan teh atau kopi karena hanya akan mengganggu penyerapan zat besi (Prawirohardjo, 2016).

Pemberian tablet Fe dengan penambahan vitamin C dapat membantu penyerapan dan peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil, buah yang mengandung vitamin C bukan hanya jambu melainkan ada jeruk dan strawberry. Namun kandungan vitamin C yang paling tinggi terdapat pada jambu biji sebesar 87 mg. Kandungan yang ada pada 100 gram jambu biji yaitu energi 49 kalori, protein 0.9 gram, lemak 0.3 gram, karbohidrat 12.2 gram, calcium 14 miligram, fosfor 28 miligram, besi 1.1 miligram, vitamin A 25 SI, vitamin B1 0.02 miligram, air 86.0 gram (Wirawan *et al* 2015 dalam Sari, 2018).

Seiring perkembangan teknologi media tidak hanya sebagai penyalur informasi dan berita, media bisa digunakan menjadi salah satu komponen penting dalam pendidikan kesehatan. Penggunaan poster sebagai sarana informasi kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi saat ini dan memiliki kelebihan dalam memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan informasi kesehatan. Pada dasarnya poster merupakan suatu media yang lebih menonjol kekuatan pesan, visual, dan warna untuk dapat mempengaruhi perilaku, sikap seseorang dalam melakukan sesuatu (Sumartono & Astuti, 2018).

Dari uraian diatas penulis tertarik ingin membuat luaran poster untuk pemberitahuan tentang alternatif lain untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia ringan dengan minum jus jambu biji 7 hari berturut-turut dan tetap mengkonsumsi tablet tambah darah.

Tujuan dari luaran poster ini adalah memberikan edukasi melalui pengembangan media KIE dengan menyebarkan informasi dan solusi pada ibu hamil yang mengalami anemia agar dapat meningkatkan kadar hemoglobin dengan jus jambu biji.

Alasan penulis memilih media poster yaitu karena poster mudah disebarluaskan, menarik untuk dibaca, lebih efektif dibawa karna bisa disimpan di handphone, mudah didapatkan dan penulis belum menemukan media poster tentang peningkatan kadar hemoglobin dengan jus jambu biji. Unggulan poster adalah dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman terhadap pesan yang disajikan, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian, bentuknya sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus. Penggunaan media poster sebagai Media Komunikasi Kesehatan Komunikologi dan mudah menempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan (Sumartono & Astuti, 2018).